

AURORA BALANCE



Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Balance (Aurora Balance) bertujuan untuk memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi yang berimbang di sejumlah kelas aset dengan kebijakan investasi seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian. AURORA BALANCE melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; minimum 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1(satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Alokasi Aset

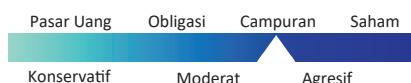
Saham	77.03%
Surat Utang	4.81%
Pasar Uang	18.16%

Seleksi Efek

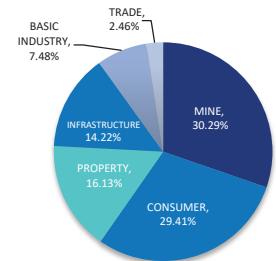
No	Kode	Emiten
1	BBUKIDJA	PT Bank Bukopin Tbk
2	IIPK	Inti Agri Resources Tbk PT
3	SMRU	SMR Utama Tbk PT
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT
5	TRAM	Trada Alam Minera Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Profil Risiko



Komposisi Sektor Ekuitas



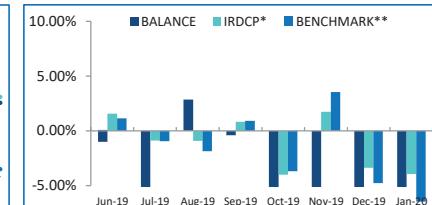
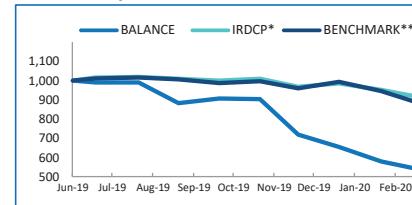
Informasi Produk

Tanggal Perdana	11 Juni 2019
Nilai Aktiva Bersih	14,668,124,984.01
Total Unit Penyertaan	27,165,552.53
Nilai Aktiva Bersih / Unit	539.95
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%
Bank Kustodian	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank Account	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
RD AURORA BALANCE	2596100373

Grafik Kinerja



Market Review

Majoritas bursa global anjlok. Dow Jones -10.07% MoM, S&P -8.41% MoM, FTSE -9.68% MoM, DAX -8.41% MoM, Nikkei -8.89 MoM, Shanghai +4.87% MoM. Di pasar domestik, asing mencatatkan net sell 4.86 T yang menyebabkan IHSG anjlok -8.20% MoM ke level 5,452 di akhir Februari. Seluruh sektor turun dalam dengan penekan terbesar pada sektor industri dasar (-14.48%), perkebunan (-13.20%), konsumsi (-12.26%) dan aneka industri (-11.65%). Virus Corona menyebar hingga menginfeksi lebih dari 60 negara dengan total kasus 88,913 jiwa dan kematian hingga 3.044 jiwa diseluruh dunia per 1 Maret 2020 yang mengancam perlambatan ekonomi global. Di latarbelakangi neraca dagang yang masih defisit, AS mencabut status Negara berkembang kepada 25 negara. Sedangkan di Eropa, pertumbuhan ekonomi Inggris dan Jerman stagnan di 0% pada kuartal 4 2019. Di Asia, penghentian aktivitas produksi membawa PMI manufaktur dan services China terkontraksi masing-masing 40.30 (vs prev. 51.10) dan 26.50 (vs prev. 51.80) per Februari. Di dalam negeri PDB kuartal 4 tumbuh hanya 4.97%. Bank Indonesia kembali menurunkan bunga key level 25 bps ke 4.75%. Inflasi tahunan Februari tercatat 2.98% YoY (vs 2.68% YoY). Neraca dagang Januari tercatat deficit US\$ 864.2 juta (defisit US\$ -61.7 juta). Foreign outflow portofolio Rp 33.76 T dan penurunan suku bunga BI sebabkan kurs tengah rupiah melemah 4.19% ke level 14.234.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BALANCE	-6.87%	-24.96%	-38.79%	-17.59%	-	-	-	-46.00%
IRDCP*	-3.95%	-5.58%	-9.43%	-7.20%	-	-	-	-8.54%
Benchmark**	-6.47%	-7.78%	-10.57%	-10.93%	-	-	-	-11.51%

Keterangan: *IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), **Benchmark (60% IHSG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Ungkapkan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSADANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

